

## PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI DI SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 LUBUK LINGGAU

<sup>1</sup>Maya Anggraini, <sup>2</sup>Agung Nugroho, <sup>3</sup>Cekman

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[llgmaya81@gmail.com](mailto:llgmaya81@gmail.com), [agungaryonugroho886@gmail.com](mailto:agungaryonugroho886@gmail.com),  
[man798156@gmail.com](mailto:man798156@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketuntasan secara signifikan apakah model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasinya adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau Tahun Ajaran 2025/2026 dengan sampel kelas XE1. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes berupa tes tertulis menulis teks biografi. Data tes yang terkumpul dianalisis menggunakan uji-t, dimana diperoleh  $t_{hitung} = 2,330$  selanjutnya  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada daftar distribusi t dengan Derajat kebebasan  $dk = n-1 = 30-1 = 29$ ,  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,028$  Dengan demikian  $t_{hitung} (2,330) > t_{tabel} (2,028)$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau setelah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* secara signifikan tuntas.

**Kata Kunci:** Menulis Teks Biografi, Mind Mapping.

### ABSTRACT

This thesis is titled 'the application of the *mind mapping* learning model on the ability to write Biographical texts of class X Students at SMA Negeri 5 Lubuklinggau.' The research problem is whether the *mind mapping* learning model can significantly improve the ability to write biographical texts of class X students at SMA Negeri 5 Lubuklinggau. The aim of this research is to determine whether the *mind mapping* learning model significantly improves the ability to write biographical texts of class X students at SMA Negeri 5 Lubuklinggau. The research method used in this study is a quasi-experimental method. The population consists of class X students at SMA Negeri 5 Lubuklinggau for the 2025/2026 academic year, with the sample being class XE1. Data collection was done using a written test in the form of a biographical text writing test. The collected test data was analyzed using a t-test, Where the calculated t value is 11.369, the calculated t is then consulted with the t table values based on the t distribution list with degrees of freedom  $df = n-1 = 36-1 = 35$ ,  $\alpha = 0.05$ , resulting in the t table value of 2.028. Therefore, the calculated t (2,330) > t table (2.028), which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. It can be concluded that the ability of 10th-grade students of SMA Negeri 5 Lubuklinggau to write biographical texts after the application of the *mind mapping* learning model is significantly complete.

**Keywords:** *Mind mapping* learning model, writing, biographical texts.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai tujuan yang sama dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran lainnya, yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kreativitas. Dalam kurikulum sekolah terdapat empat

keterampilan berbahasa yang diajarkan kepada peserta didik, yaitu: keterampilan menyimak, mendengarkan, membaca/ memirsa, berbicara/ mempersentasikan dan menulis Ali (Zulaeha, 2020). Sedangkan Tarigan (Samsiyah 2016:11) menjelaskan Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pengalaman belajar yang dialami oleh siswa dalam proses mencapai tujuan khusus pembelajaran. karakteristik pembelajaran bahasa indonesia diantaranya: 1) setiap pembelajaran berkaitan dengan kegiatan siswa, 2) setiap kegiatan pembelajaran berkaitan dengan berbahasa, 3) setiap pembelajaran dimulai dengan kata kerja dan dapat dikembangkan secara kreatif, 4) setiap pembelajaran berkaitan dengan keterampilan proses serta pendekatan komunikatif. Pembelajaran Bahasa Indonesia mengarahkan pada teks Biografi kurikulum Merdeka

Menulis teks biografi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 sesuai dengan Kurikulum Merdeka yaitu terdapat dalam kompetensi Inti (KI) 4 mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah terkait pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Menulis menyatakan bahwa jenis keterampilan produktif. artinya, kemampuan menulis seseorang dapat dikembangkan dengan baik apabila selalu diasah dan dilatih. Kemampuan menulis ini sama posisinya dengan keterampilan berbicara yang pada hakikatnya memerlukan perlakuan atau latihan agar dapat berkembang lebih baik. Menulis menjelaskan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca Rosidi (Fadhillah, 2009:39-40).

Sedangkan Dalman (2020:3) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas Menulis melibatkan berapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran, atau media, dan pembaca. Dengan kata lain, menulis adalah alat untuk menyampaikan gagasan atau perasaan menggunakan tulisan sebagai medianya dari berapa pendapat dapat disimpulkan Menulis adalah kegiatan yang berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada seorang dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Suherli, dkk., (2017:209) menjelaskan teks biografi merupakan riwayat hidup seorang yang ditulis oleh orang lain dalam biografi disajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas.).Selanjutnya Rabiah, dkk., (2020) menjelaskan teks biografi merupakan teks yang berisi tulisan Riwayat hidup seseorang atau perjalanan hidup seseorang dari ia lahir hingga ia meninggal dunia teks ini terlihat sangat lengkap dari sebuah biodata namun dari hal tersebutlah kita mendapatkan pelajaran yang berharga sebagai alat memotivasi serta inspirasi dalam menjalani kehidupan. Teks ini disusun untuk memberikan gambaran utuh mengenai kehidupan tokoh yang dikisahkan, dengan fokus pada perjalanan hidup yang penting.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan teks Biografi adalah teks yang menjelaskan tentang kehidupan sejarah, pengalaman sampai kisah sukses orang dapat menambah wawasan dan sebagai teladan agar kehidupan jauh lebih baik.

Berdasarkan hasil obsevasi bahwa pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kurang menguasai pada materi ini karena kurang memperhatikan dan tidak konsentrasi saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pra-penelitian dengan guru yang mengampu pelajaran Bahasa Indonesia Bapak Feriansyah, S.Pd.Gr. pada tanggal 3 Februari 2025 kriteria KKM 80 yang ditetapkan pada kelas XE1. Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi dan siswa memang tidak memperhatikan dan sulit fokus saat proses pembelajaran. Diketahui juga hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau menunjukkan bahwa nilai mereka dalam materi ini belum mencapai target capaian pembelajaran yang diharapkan. Hal ini menunjukkan pada kemampuan menulis teks biografi belum sesuai, capaian pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan permasalahan yang diketahui rendahnya nilai pada materi menulis teks biografi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor motivasi belajar siswa yang rendah dan siswa merasa bosan karena pembelajarannya terlalu monoton dan kurang menarik, guru juga jarang menggunakan model pembelajaran saat proses belajar. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti akan melakukan inovasi dalam pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran Makanya peneliti menggunakan metode *Mind Mapping* agar siswa dapat semangat suatu alternatif pemikiran seluruh otak terhadap pemikiran linear, sifatnya menggapai pemikiran dari segala arah dan segala sudut.

Salah satu metode pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran *Mind Mapping*. Swadarma (2013:2-3) model pembelajaran *mind mapping* merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan sistem berpikir yang terpancar sehingga dapat mengembangkan ide dan pemikiran ke segala arah, divergen dan melihatnya secara utuh dalam berbagai sudut pandang. Peneliti berharap dengan Menulis Teks Biografi menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* juga dapat membantu Siswa sehingga senang menulis serta dapat membantu meningkatkan gerakan literasi yang ada di sekolah ini. Diharapkan seorang pengajar nantinya akan mempunyai varian dalam mengajar, agar ketika diajarkan sebuah materi Siswa tidak merasakan yang namanya bosan baik dari segi pemaparan ataupun tampilan. Dengan mempunyai sebuah tampilan baik dan menarik dipastikan siswa tidak akan merasa jenuh terhadap pelajaran yang diajarkan pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Kesimpulannya bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Biografi adalah kegiatan yang di harapkan Peneliti agar Siswa lebih menyukai kegiatan menulis dalam Pembelajaran Menulis teks Biografi. bahwa Teks Biografi adalah teks yang menjelaskan kisah hidup seorang tokoh dari pendidikan sampai kisah sukses sebagai wawasan dan teladan bagi kita menjadi lebih baik. bahwa metode *mind mapping* adalah suatu cara efektif yang dapat digunakan oleh guru ketika Pembelajaran

berlangsung dengan unsur pembentuk mapping: 1. Membuat Tema besar, 2. Membuat SUB Tema, 3. Urutan berdasarkan analisis yang dilakukan, 4. Garis Hirarki adanya hubungan sebab-akibat, waktu tempat atau pelaksanaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif jenis eksperimen semu. Untari (2018: 4) Eksperimen semu merupakan pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah alam pengontrolan variabel. Pengontrolannya hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang dominan. penelitian ini tentang Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi di siswa Kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan tahapan pre-test, treatment dan post-test untuk mengetahui ketuntasan secara signifikan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara random sampling karena setiap kelas mempunyai kemampuan yang relatif sama.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 April sampai dengan 10 Mei 2025 di kelas XE1 di SMA Negeri 5 Lubuklinggau. Pelaksanaannya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan sesuai dengan jadwal yang berlangsung di sekolah tersebut. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *mind mapping* pada materi menulis teks biografi. Pada proses pelaksanaan penelitian dimulai dengan melaksanakan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks biografi yang akan dipelajari. Setelah tes awal selesai diterapkan siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* untuk kelas eksperimen. Penelitian kemudian diakhiri dengan melaksanakan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa.

Pemberian tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi menulis teks biografi. Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang diberikan. Kemampuan awal tersebut menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Setelah kemampuan awal siswa diketahui, dilanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pada akhir penulis akan dilakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Kemampuan akhir siswa adalah kemampuan siswa dalam penguasaan materi pokok menulis teks biografi yang merupakan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

### **Kemampuan Awal Siswa**

Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa. Sebelum mengikuti pembelajaran yang diberikan. Kemampuan awal tersebut menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pelaksanaan *pre-test* digunakan untuk mengetahui Kemampuan awal siswa pada materi menulis teks biografi. Pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada hari Senin pada tanggal 21 april 2025 yang diikuti 36 siswa. nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 65,58 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah sebesar 30. Sedangkan siswa yang tuntas sebanyak siswa (16%) dan sebanyak siswa (77%) tidak tuntas. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan model pembelajaran *mind mapping* termasuk kategori belum tuntas. Tidak boleh tuntas 1 *Pre-test*

### **Kemampuan Akhir Siswa**

Setelah kemampuan awal siswa diketahui, dilanjutkan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* pada materi menulis teks biografi. Pada akhir penelitian dilakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Tes akhir dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa setelah mengetahui pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Kemampuan akhir siswa adalah kemampuan siswa dalam penguasaan materi pokok Menulis Teks Biografi pada kelas X.E1 di SMA Negeri 5 Lubuklinggau yang merupakan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes kemampuan *post-test* dilaksanakan pada 15 Januari 2025 yang diikuti sebanyak 36 siswa. Tidak boleh tuntas 100%  $\text{post-test Frekuensi} = \frac{26}{36} \times \text{Presentasi } 100\%$ . rata-rata (x) nilai secara keseluruhan sebesar nilai tertinggi sebesar 92 dan nilai terendah sebesar 65. Siswa yang tuntas untuk tes akhir sebanyak 29 siswa (80,55) dan sisanya sebanyak 7 siswa (19,44) tidak tuntas. jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah penerapan model pembelajaran *mind mapping* siswa secara klasikal diatas 80%.

Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai rata-rata nilai *pre-test* adalah 50. dan untuk rata-rata nilai *post-test* adalah 81,44 ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai dari *pre-test* 65,58 ke *post-test* 81,44 sebesar Sedangkan presentase jumlah siswa yang tuntas pada pretest sebesar 6 siswa (16,66%) siswa dan pada *post-test* sebesar 29 (80,55%) siswa. Untuk ketuntasan belajar inipun mengalami peningkatan sebesar (15,86).

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data hasil tes siswa berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah  $x^2_{hitung}$  dibandingkan dengan  $x^2_{tabel}$ , dengan taraf kepercayaan 5% dan  $dk = j-1$ , Dimana j adalah banyaknya kelas interval, jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ , mak dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, dan jika

$x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  Maka dapat dinyatakan bahwa data tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas sampel penulis menggunakan uji chi kuadrat ( $x^2$ ) menurut Yuliana.,dkk (2023:77) Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data yang nantinya hal ini menjadi penting diketahui karena berkaitan dengan pemilihan uji statistic yang tepat untuk dilakukan.

Kriteria pengujiannya adalah  $x^2_{hitung}$  dibandingkan dengan  $x^2_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 5% dan  $dk = j - 1$ , dimana  $j$  adalah banyaknya kelas interval. Jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, dan jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa data tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data tes akhir diperoleh nilai  $x^2_{hitung} = 233$  Selanjutnya  $x^2_{hitung}$  dibandingkan  $x^2_{tabel}$  dengan Derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $j - 1$ , dimana  $j$  adalah banyaknya kelas interval. Jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan dalam hal lainnya data tidak berdistribusi normal. Nilai  $x^2_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 35$  adalah 2,030 Dengan demikian  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa data tes akhir berdistribusi normal. Selanjutnya  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada daftar distribusi  $t$  dengan taraf signifikan 5% pada Derajat kebebasan  $dk = N - 1 = 36 - 1 = 35$ . Dengan demikian  $t_{hitung} (233) > t_{tabel} (1,303)$  untuk taraf signifikan 5% hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* secara signifikan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA N 5 Lubuklinggau, terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil tes menulis teks biografi sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping (pre-test)* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal. Tes yang diberikan kepada siswa berkenaan dengan kemampuan menulis teks biografi. Kegiatan *pre-test* ini siswa ditugaskan untuk menulis teks biografi sesuai dengan tema yang telah diberikan. Setelah semua siswa menulis teks biografi masing-masing, kemudian guru memberikan penilaian berdasarkan indikator penilaian menulis teks biografi yang telah disusun penulis, ternyata nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau setelah penerapan model pembelajaran *mind mapping* secara signifikan tuntas. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 86,67%, rata-rata nilai tes akhir sebesar 81,44 dan hasil perhitungan statistic dengan menggunakan uji-t memperoleh hasil  $t_{hitung} (2,330) > t_{tabel} (2,028)$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2020. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Fadhillah. 2022. *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Kelas Tinggi*. Jawa Barat: CV Jejak
- Rabiah, dkk., (2020). *Teks Biografi Meneladani kisah hidup seseorang lewat pengalaman*. Bandung: Guepedia
- Suherli, dkk., (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK/ MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Swadarma. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Samsiyah. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas Tinggi*. Jawa Timur: CV.AE Media Grafika.
- Untari. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Yuliana, dkk., (2023). *Statistik*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Zulaeha, dkk., (2024). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. Semarang: Cahyagani.